

Studi Tentang Kenyamanan Pejalan Kaki terhadap Pemanfaatan Trotoar di Kota Tegal (Studi Kasus Jalan RA Kartini Kota Tegal)

*Study on Pedestrian Comfort on Sidewalk Utilization
in Tegal City (Case Study of RA Kartini Street, Tegal City)*

Bayu Syah Pangestu¹, Wahidin², Muhammad Taufiq³, Abdul Khamid⁴, Wahudin Diantoro⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia

e-mail: *¹bayusyahpangestu@gmail.com, ²wahidinnaures@gmail.com,

³muhammadtaufiq905@gmail.com, ⁴abdulkhamid.mt@gmail.com, ⁵ir.wahudindiantoro@gmail.com

Abstrak

Hasil yang diperoleh dari perhitungan analisis deskriptif persentase, (dalam 4 zona pengambilan sampel populasi) mengenai persepsi pejalan kaki tentang kenyamanan yang ditinjau dari, faktor umum dengan jumlah skor 1460 menghasilkan 48,67% tergolong kriteria kurang baik, faktor keamanan dengan jumlah skor 1263 menghasilkan 50,52% tergolong kriteria kurang baik, dan faktor kelengkapan fasilitas penunjang dengan jumlah skor 914 menghasilkan 45,07% tergolong kriteria kurang baik. Dari seluruh faktor tersebut dengan responden sebanyak 100 pejalan kaki dan total menunjukkan bahwa dalam pemanfaatan jalur trotoar pada jalan Jalan R.A. Kartini Kota Tegal adalah dengan nilai skor 48,49% dan tergolong dalam kriteria kurang baik. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh faktor merupakan unsur-unsur pokok yang menunjang rasa kenyamanan pejalan kaki dalam pemanfaatan jalur trotoar Jalan R.A. Kartini Kota Tegal.

Kata Kunci: kenyamanan, pejalan kaki, trotoar.

Abstract

The results obtained from the calculation of descriptive analysis of percentages (in 4 population sampling zones) regarding pedestrian perceptions of comfort were reviewed from, general factors with a total score of 1460 resulted in 48.67% classified as poor criteria, safety factors with a score of 1263 yielding 50.52% classified as poor criteria, and the completeness of supporting facilities with a score of 914 resulted in 45.07% classified as poor criteria. Of all these factors with 100 respondents, the total number of pedestrians and shows that the utilization of the sidewalk lane on Jalan R.A. Tegal Kartini City is a score of 48.49% and is classified as a poor criterion. From this study it can be concluded that all factors are the main elements that support the sense of comfort of pedestrians in the utilization of the sidewalk paths of Jalan R.A. Kartini City of Tegal.

Keywords: comfort, pedestrians, sidewalks.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari di daerah perkotaan, sering kali muncul berbagai macam permasalahan. Permasalahan-permasalahan yang muncul berkembang tersebut disebabkan oleh sejumlah macam faktor, seperti faktor sistem hukum, faktor kendala alam, maupun faktor perilaku manusia itu sendiri. Kota merupakan suatu wilayah yang dibangun sebagai pusat pemerintahan sebuah negara. Perkembangan kota sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Salah satu faktor penting adalah jumlah penduduk di kota tersebut. Semakin banyak penduduk, semakin besar permintaan akan fasilitas dan layanan kota. Namun, perkembangan kota juga sangat tergantung pada daya dukung lahan yang tersedia. Terlalu banyak pembangunan tanpa mempertimbangkan kapasitas lahan dapat menyebabkan masalah lingkungan dan kepadatan penduduk yang tinggi [1], [2].

Selain itu, kemajuan kota juga bergantung pada kemampuan daerah tersebut dalam hal pendanaan dan anggaran biaya. Tanpa sumber daya yang cukup, pengembangan infrastruktur dan fasilitas kota mungkin terhambat [3]. Pengembangan kota mencakup penempatan berbagai

sarana dan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Ini bisa termasuk fasilitas yang diselenggarakan oleh pemerintah seperti sekolah, rumah sakit, dan taman, serta fasilitas swasta seperti pusat perbelanjaan dan restoran. Pentingnya spesifikasi ruang dan kegiatan dalam perencanaan perkotaan mengharuskan adanya fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan tersebut [4], [5]. Oleh karena itu, perencanaan tata ruang kota harus melibatkan semua pihak terkait, termasuk sektor swasta, masyarakat, dan pemerintah. Dengan melibatkan semua pihak ini, diharapkan dapat diciptakan suatu sistem tata ruang yang memperhatikan seluruh aspek kehidupan masyarakat perkotaan, sehingga kota dapat berkembang secara berkelanjutan dan memenuhi kebutuhan penduduknya dengan baik.

Di samping itu umumnya kota juga didirikan sebagai pusat ekonomi dan bisnis, pusat industri, dan pusat pertahanan politik, sehingga kota relatif harus memenuhi berbagai fasilitas yang cukup modern dan infrastruktur yang lengkap [6]. Perkembangan kota di satu sisi sangat terkait pada faktor penduduknya, di sisi lain sangat bergantung dari daya dukung lahan, belum lagi masalah kemampuan daerah tersebut sendiri, ditinjau dari segi pendanaan atau anggaran biaya. Perkembangan kota menyangkut penempatan sarana yang diperuntukkan bagi masyarakat guna memenuhi kebutuhan hidupnya, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Sehingga adanya spesifikasi ruang dan kegiatan kota, dengan sendirinya menuntut adanya fasilitas yang memadai [7], [8].

Tata ruang suatu perkotaan seharusnya mengikut sertakan seluruh pihak terkait, baik itu swasta, masyarakat, dan pemerintah. Dengan demikian diharapkan tercipta suatu sistem tata ruang yang benar-benar memperhatikan seluruh aspek kehidupan masyarakat perkotaan. Kota sebagai pusat kehidupan sebuah negara, maka harus disadari bahwa diperlukan sarana dan prasarana perhubungan yang memadai demi menjangkau semua tempat yang dibutuhkan (pusat kegiatan) agar aktifitas masyarakat kota mampu berjalan secara lebih efektif dan efisien.

Marbun dalam [9] menegaskan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh kota-kota berkembang seperti Kota Tegal, yakni sebagai a). belum tersedianya sarana dan prasarana kondisi jalan yang memadai, (seperti kelengkapan marka jalan, pemberhentian angkutan umum atau halte bis, jalur trotoar, dan lain sebagainya) b). pola pemilikan kendaraan pribadi yang melebihi kapasitas, yang mengakibatkan terjadinya kemacetan lalu lintas, dan panjangnya jalan yang belum memadai [8]. Hampir semua jalan dirancang untuk penggunaan gabungan dari kendaraan bermotor dan pejalan kaki [7]. Jalan hendaknya dirancang terperinci sehingga kendaraan bermotor tidak akan mengalahkan pejalan kaki. Karena fungsi jalan cukup berpengaruh terhadap proses aktifitas pergerakan manusia, maka sarana dan prasarana jalan harus benar-benar memadai dan tersistem demi mendukung kelancaran aktifitas masyarakat pada umumnya.

Kenyamanan merupakan salah satu nilai vital yang selayaknya harus dinikmati oleh manusia ketika melakukan aktifitas-aktivitas didalam satu ruang [10]. Kenyamanan adalah segala sesuatu yang memperlihatkan penggunaan ruang secara sesuai dan harmonis, baik dengan menggunakan ruang itu sendiri maupun dengan berbagai bentuk, tekstur, warna, symbol maupun tanda, suara dan bunyi kesan, intensitas dan warna cahaya atau pun bau, atau lainnya [11]. Dengan demikian salah satu dukungan yang paling prioritas diperlukan dalam suatu proses penjangkauan antara satu tempat dengan tempat yang lain adalah adanya sarana dan prasarana yang memadai. Jalan merupakan sarana vital yang perlu mendapat perhatian serius, agar aktifitas orang-orang yang ada di dalam sebuah kota menjadi lebih akseleratif [12]. Untuk itulah pembangunan jalan yang terkonsep dan terencana secara baik sangat diperlukan [10].

METODE PENELITIAN

Penelitian ini secara umum dilaksanakan di dalam Kota Tegal, dengan mengambil lokasi penelitian di Jalan R.A. Kartini Tegal. sebagai bahan studi kasus dalam spesifikasi pengambilan data penelitian. Penentuan lokasi penelitian di jalan R.A. Kartini Tegal sebagai bahanstudi kasus, disebabkan karena berada di sepanjang jalan R.A. Kartini Tegal terdapat jalur trotoar,

a. Aktifitas kawasannya cukup ramai, dan

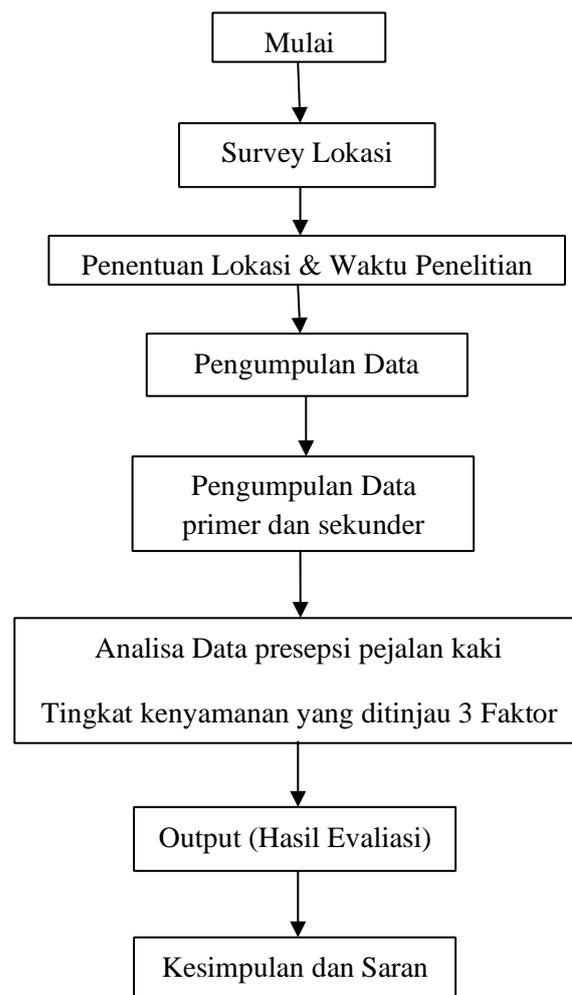
(Bayu Syah Pangestu Wahidin, Muhammad Taufiq, Abdul Khamid, Wahudin Diantoro)

Studi Tentang Kenyamanan Pejalan Kaki terhadap Pemanfaatan Trotoar
di Kota Tegal (Studi Kasus Jalan RA Kartini Kota Tegal)

b. Jalan R.A. Kartini Tegal merupakan salah satu jalan yang ada di dalam Kota Tegal.

Dengan beberapa pertimbangan tersebut, maka Jalan R.A. Kartini Tegal dianggap signifikan dan representatif untuk dijadikan pilihan lokasi sebagai bahan studi kasus dalam melakukan penelitian ini. Penelitian yang dilaksanakan di Jalan R.A. Kartini Tegal ini, yaitu dimulai dari bagian jalan ujung Timur yang berbatasan dengan Monumen Tentara Pelajar, sampai dengan bagian ujung Barat yang berbatasan dengan Jalan A.R. Hakim (di sekitar area Yogya Mall Tegal).

Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk menentukan kriteria kenyamanan pejalan kaki adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, diketahui bahwa persepsi para pejalan kaki tingkat kenyamanan secara keseluruhan, dalam pemanfaatan jalur trotoar jalan R.A. Kartini Tegal, menunjukkan jawaban yang termasuk kriteria kurang baik. Atau dengan kata lain, para pejalan kaki tidak memperoleh kenyamanan yang optimal, ketika memanfaatkan atau 43 melakukan aktifitas berjalan kaki di jalur trotoar jalan R.A. Kartini Tegal.

Tabel 1. Presentase Jawaban Total Responden

Jawaban Responden	Jumlah Jawaban	Presentase
Kriteria Sangat Baik	65	4,37%
Kriteria Baik	139	9,34%
Kriteria Cukup Baik	400	26,90%
Kriteria Kurang Baik	646	43,41%
Kriteria Tidak Baik	238	15,99%
Jumlah Responden 100 orang	1488	100%

Sumber: Data yang diolah

Adapun perhitungan hasil penelitian mengenai persepsi pejalan kaki tentang kenyamanan yang ditinjau seluruh faktor, beberapa faktor umum, faktor keamanan dan keselamatan, dan faktor kelengkapan fasilitas menunjang, adalah sebagai berikut :

Range	= Skor maksimal – Skor minimal	
Skor maksimal	= 5 X 15 X 100	= 7500
Skor minimal	= 1 X 15 X 100	= 1500
Range	= 7500 – 1500	= 6000
Kelas Interval	= Range : Banyak Kelas	
	= 6000 : 5	= 1200

Tabel 2. Interval Kelas dan Kriteria Kenyamanan Ditinjau Dari Seluruh Faktor Yang Mempengaruhinya

Interval (Skor)	Interval (%)	Kriteria
6300% < – < 7500%	85% ≤ – < 100%	Sangat Baik (SB)
5100% < – < 6300%	70% ≤ – < 85%	Baik (B)
3900% < – < 5100%	55% ≤ – < 70%	Cukup Baik (CB)
2700% < – < 3900%	40% ≤ – < 55%	Kurang Baik (KB)
1500% < – < 2700%	25% < – < 40%	Tidak Baik (TB)

Sumber: Data yang diolah

Berikut ini adalah data yang menunjukkan hasil kalkulasi mengenai persepsi tentang kenyamanan pejalan kaki dalam pemanfaatan jalur trotoar jalan R.A. Kartini (kenyamanan ditinjau dari beberapa faktor umum, faktor keamanan atau keselamatan, dan faktor kelengkapan fasilitas menunjang).

Tabel 3. Persepsi Kenyamanan Pejalan Kaki Yang Ditinjau Dari Seluruh Faktor Yang Mempengaruhinya.

No.	Presepsi Pejalan Kaki	Skor Total	Presentase	Kriteria
1	Kenyamanan ditinjau dari faktor umum	1460	48,67%	Kurang Baik
2	Kenyamanan ditinjau dari faktor keamanan dan keselamatan	1263	50,52%	Kurang Baik
3	Kenyamanan ditinjau dari kelengkapan fasilitas menunjang	914	45,70%	Kurang Baik
4	Persepsi kenyamanan secara keseluruhan dalam pemanfaatan trotoar	3637	48,49%	Kurang Baik
Jumlah Responden		100 Responden Pejalan Kaki		

Sumber: Data yang diolah

Skor total	= Penjumlahan seluruh skor
	= 1460 + 1263 + 914
	= 3637
Skor maksimal	= 7500
DP	= Skor total : Skor maksiml
	= 3637 : 7500
	= 48,49%

Berdasarkan persentase interval maka hasil perhitungan analisis deskriptif persentase, mengenai persepsi pejalan kaki tentang kenyamanan yang ditinjau dari seluruh faktor, baik itu dari beberapa faktor umum (seperti sirkulasi, cuaca, bentuk, bau-bauan, kebersihan serta keindahan), faktor keamanan atau keselamatan, dan faktor kelengkapan fasilitas penunjang, adalah diperoleh bahwa dari jumlah responden sebanyak 100 pejalan kaki, dengan total skor 3637 menghasilkan 48,49% dan tergolong dalam kriteria Kurang Baik didalam pemanfaatan jalur trotoar di jalan R.A.Kartini Tegal.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian mengenai kenyamanan pejalan kaki terhadap pemanfaatan jalur trotoar di Jalan R.A. Kartini Tegal, beberapa kesimpulan dapat diambil. Pertama, persepsi pejalan kaki tentang kenyamanan terkait faktor umum seperti sirkulasi pejalan kaki bersama pedagang kaki lima (PKL) dan parkir, interaksi dengan fasilitas umum serta prasarana jalan, aroma atau bau-bauan, tingkat kebersihan, keindahan sekitar jalur trotoar, dan bentuk trotoar. Kedua, persepsi kenyamanan juga terkait dengan faktor kelengkapan fasilitas penunjang seperti marka jalan, fasilitas pemberhentian angkutan umum atau halte bus, sistem drainase, dan pengaturan keluar masuk kendaraan ke gedung. Ketiga, terdapat kebutuhan yang signifikan untuk meningkatkan tingkat kenyamanan pejalan kaki saat berjalan di jalur trotoar Jalan R.A. Kartini Tegal. Hasil analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian kurang baik terhadap kenyamanan saat berjalan kaki di jalur trotoar. Terakhir, secara keseluruhan, dari total 100 responden dengan total skor 3637, diperoleh bahwa nilai keseluruhan sebesar 48,49%, yang masuk dalam kriteria kurang baik dalam pemanfaatan jalur trotoar di Jalan R.A. Kartini Tegal.

SARAN

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk memperbaiki kondisi pemanfaatan jalur trotoar di Jalan R.A. Kartini Tegal. Pertama, pemerintah kota Tegal perlu melakukan penataan ulang yang lebih sistematis terhadap penyediaan fasilitas jalur trotoar. Ini mencakup aspek-aspek dari faktor umum, faktor keamanan, dan faktor kelengkapan fasilitas. Dengan melakukan penataan ulang yang lebih baik, diharapkan tingkat kenyamanan bagi pejalan kaki dapat meningkat dan mereka dapat berjalan dengan aman di sepanjang jalur trotoar. Kedua, diperlukan perancangan ulang dalam penyediaan fasilitas jalur trotoar dengan mempertimbangkan aspek-aspek penting yang mendukung kenyamanan pejalan kaki. Faktor-faktor seperti pembagian sirkulasi antara pejalan kaki, pedagang kaki lima (PKL), dan area parkir, serta hubungan sirkulasi dengan fasilitas umum dan prasarana jalan harus dipertimbangkan dengan baik. Upaya untuk menciptakan lingkungan yang bersih, estetis, dan aman dengan memperhatikan aroma, kebersihan, keindahan, serta bentuk trotoar juga perlu diperhatikan. Selain itu, pembagian lahan yang jelas antara pejalan kaki, PKL, parkir, dan fasilitas lainnya, serta penyediaan tempat penyeberangan yang aman, menjadi langkah penting dalam meningkatkan pemanfaatan trotoar dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Khamid and H. Wildan, "Perencanaan Perkerasan Kaku (Rigid Pavement) untuk Peningkatan Ruas Jalan Brebes–Jatibarang Kabupaten Brebes," *Infratech Build. J.*, vol. 1, no. 01, 2020.
- [2] A. Khamid, "Sedimentation Handling Model of Sediment Reservoir on Darma Reservoir Das Cimanuk–Cisanggarung Kuningan Regency," in *International Conference on Coastal and Delta Areas*, 2017, pp. 276–284.
- [3] A. Khamid, "Pengaruh Genangan Air Hujan terhadap Kinerja Campuran Aspal Concere - Wearing Course (AC - WC)," *Syntax Lit. J. Ilm. Indones.*, vol. 4, no. 7, pp. 5–24, 2019.
- [4] A. Khamid and M. A. Izazi, "Pengaruh Genangan Air Hujan terhadap Kinerja Campuran Aspal Concere-Wearing Course (Ac-Wc)," *Syntax Lit. J. Ilm. Indones.*, vol. 4, no. 7, pp. 1–14, 2019.
- [5] A. Khamid and A. Sodikin, "Identifikasi Kerusakan Jalan pada Jalan Larangan Pamulihan Kabupaten Brebes," *Infratech Build. J.*, vol. 1, no. 01, 2020.
- [6] A. Hamid and H. Wildan, "Perencanaan Perkerasan Kaku (Rigid Pavement) Untuk Peningkatan Ruas Jalan Brebes –Jatibarang Kabupaten Brebes," *Infratech Build. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, 2020.
- [7] W. Sulistiyo and W. Wahidin, "Pelaksanaan Pembangunan Rumah Layak Huni di Desa Cikuya: Pelaksanaan Pembangunan Rumah Layak Huni di Desa Cikuya," *Infratech Build. J.*, vol. 1, no. 01, 2020.
- [8] W. S. N. Wahidin, "Perencanaan Sistem Drainase Perumahan Sapphire Regency Desa Pulosari Kecamatan Brebes," *Infratech Build. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 43–51, 2020.
- [9] A. Hamid and A. Sodikin, "Identifikasi Kerusakan Jalan pada Jalan Larangan Pamulihan Kabupaten Brebes," *Infratech Build. J.*, vol. 1, no. 01, pp. 21–28, 2020.
- [10] G. R. FG and W. Wahidin, "Perencanaan Pembangunan Drainase di Desa Ciawi Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes," *Infratech Build. J.*, vol. 1, no. 01, 2020.
- [11] G. A. N. Wahidin, "Analisis Laju Sedimentasi dan Konservasi di Hulu Waduk Malahayu," *Infratech Build. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 29–35, 2020.
- [12] M. G. Alfarizi, W. Wahidin, and M. Yunus, "Analisis Perbandingan RAB Metode SNI dan Bow Jalan Rigid Desa Banjarharjo," *Infratech Build. J.*, vol. 1, no. 01, 2020.